



DAPEN ANTAM

Buletin PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang



**Laporan
Dana Pensiun Antam
Tahun 2018 (Audited)
Banggalah Menjadi
Mantan Antam**

**Besok Makan Apa
Yakespenantam
Pensiunan Antam
Mencicipi Cita
Rasa Milenial**

3

Salam Redaksi

4 - 5

Laporan Dapen Antam
Laporan Keuangan
Tahun 2018 (Audited)

6 - 8

Rubrik Pengalaman
Bangga Menjadi Mantan Antam
Besok Makan Apa

9 - 11

Rubrik Ilmu Pengetahuan
Refractories Brick
Bata Tahan Api
Meningkatkan Pendapatan
Dari Komoditas Tambang

12 - 13

Rubrik Opini
Pensiunan Antam Mencicipi
Cita Rasa Milenial

14 - 15

Rubrik Pengalaman
Mencoba Kenyamanan MRT Jakarta

16

Rubrik Hikmah
Misi Dakwah Nabi-Nabi dan Kita

17 - 18

Rubrik Yakespenantam
Pengelolaan Administrasi
Pelayanan Kesehatan
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam
(Yakespenantam)

19

Rubrik Pensiunan Baru

20

Rubrik Pensiunan Meninggal

COVER

Gedung Dapen Antam yang beralamat di Jl. TB. Simatupang No.1, Tanjung Barat, Jakarta 12530, berdiri kokoh sampai sekarang sejak tahun 1992.



SALAM REDAKSI

Manfaat Pensiun Naik (Harapan atau Mimpi)



Dalam menyambut edisi Buletin Purnantam no.66 ini perkenankanlah tim Redaksi ingin menyampaikan beberapa saran sebagai bahan renungan kita bersama.

Di sini kami ingin menyambung ajakan-ajakan para senior kita antara lain pak Kosim GT, pak DAS, pak KUT, pak Nur yang sempat saya catat lewat grup WA ASA yang lalu yaitu dalam rangka peduli perjuangan nasib para pensiunan Antam, sebagai berikut:

1. Semua masukan ide bisa disampaikan lewat jalur resmi yaitu Himpunantam & YKPAT sebagai payung hukum. Ide ini mungkin hanya bersifat teknis normatif/kuantitatif. Kalau pendekatan model begini cukup kita percayakan saja kepada Pengurus Dapen Antam (mereka lebih *up to date*/faham untuk mengerti portofolio investasi dapen...maaf).
2. Sedangkan ide yang bersifat kualitatif / mengangkat isu derita nasib kita pensiunan yang dialamatkan kepada pihak terkait, ini mungkin yang lebih urgen dicoba antara lain kepada Pendiri/Direksi Antam & Menteri BUMN dan seterusnya, sebagai *pressure group* sebaiknya kita teroganisir dengan membentuk paguyuban para purnawirawan "Pati Antam" (mantan Dirut & Direktur Antam).

Paguyuban para senior ini lebih fokus untuk konsolidasi/kristalisasi masalah manfaat pensiun (MP) kita secara mendasar/mendesak untuk mempresentasikan misalnya ke OJK & DPR RI (kalau dianggap perlu).

Update info yang relevan bisa sinergi/minta bantuan Pengurus Dapen Antam. Semua langkah tersebut bisa dimediasi Himpunantam & YKPAT untuk peningkatan soliditas internal sebelum melangkah keluar. Targetnya adalah tercapainya *political will* yang kuat dari pihak berwenang dengan MP naik.

Selamat berjuang..semoga sukses...aamiin.

Mohon maaf bila tidak berkenan.

Wassalam,

Tim Redaksi.

Redaksi mengharapkan dan dengan senang hati menerima sumbangan tulisan dari para pensiunan ANTAM berupa bahan berita, kisah nyata, artikel dsb. Redaksi ada kalanya terpaksa mengubah,menyingkat dan mengedit kembali tulisan yang masuk di meja Redaksi, disesuaikan dengan gaya redaksional yang dianut dan ruang yang tersedia, namun tetap berusaha sejauh mungkin tidak mengganggu nilai dan inti substansinya. Penerbit memberikan sekedar imbalan bagi tulisan atau artikel yang dimuat.

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2018

DAPEN ANTAM

(AUDITED)



Ir. Ajab Taofik Hidayat, MM.
Direktur Utama Dana Pensiun Antam

Analisis kondisi keuangan DAPEN ANTAM tahun 2018 dilakukan berdasarkan Laporan Keuangan Audited per 31 Desember 2018 yang di audit oleh KAP Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono dengan surat No.DG18171012 tanggal 22 Januari 2019 dengan opini “Wajar dalam semua hal yang material” sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan Ratio Kualitas Pendanaan 103,22% (Tingkat I) naik dibandingkan dengan RKD Tahun 2016 sebesar 101,70% (Tingkat I).

PERKEMBANGAN DANA PENSIUN ANTAM TAHUN 2017 DAN TAHUN 2018

(Dalam Jutaan)

| No. | U R A I A N | 2017 (Audited) | | 2018 (Audited) | |
|------|-------------------------------|----------------|--------|----------------|--------|
| | | Rp | % | Rp | % |
| I. | ASET INVESTASI | | | | |
| 1. | Surat Berharga Negara | 337,738 | 29.20 | 306,481 | 27.94 |
| 2. | Deposito | 95,500 | 8.26 | 41,500 | 3.78 |
| 3. | Saham | 25,792 | 2.23 | 61,353 | 5.59 |
| 4. | Reksadana | 99,347 | 8.59 | 91,535 | 8.35 |
| 5. | Obligasi | 87,730 | 7.59 | 78,768 | 7.18 |
| 6. | Penempatan Langsung | 58,926 | 5.10 | 65,144 | 5.94 |
| 7. | Tanah dan Bangunan | 3,742 | 0.32 | 4,271 | 0.39 |
| 8. | SPI Tanah dan Bangunan | 447,685 | 38.71 | 447,771 | 40.82 |
| 9. | TOTAL INVESTASI | 1,156,460 | 100.00 | 1,096,822 | 100.00 |
| 10. | INVESTASI RATA-RATA | 1,111,796 | | 1,120,196 | |
| I | ASET INVESTASI | 1,156,460 | 102.94 | 1,096,822 | 97.63 |
| II | ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI | 18,591 | 1.65 | 25,860 | 2.30 |
| III | ASET OPERASIONAL | 791 | 0.07 | 466 | 0.04 |
| IV | ASET LAIN-LAIN | 475 | 0.04 | 288 | 0.03 |
| | ASET TERSEDIA | 1,176,317 | 104.71 | 1,123,437 | 100.00 |
| V | LIABILITAS | 3,627 | 0.31 | 1,104 | 0.10 |
| VI | ASET NETO | 1,172,689 | | 1,122,332 | |
| VII | ASET NETO RATA2 | 1,077,422 | | 1,147,511 | |
| VIII | H A S I L : | | | | |
| 1. | Pendapatan Investasi | 85,708 | 7.65 | 65,906 | 5.88 |
| 2. | Biaya Investasi | 2,623 | 0.23 | 2,993 | 0.27 |
| 3. | Hasil Usaha Investasi | 83,085 | 7.42 | 62,913 | 5.62 |
| 4. | Biaya operasional | 6,683 | 0.60 | 8,627 | 0.77 |
| 5. | Hasil usaha | 76,402 | | 54,286 | |
| 6. | Hasil (beban) lain | 238 | | 166 | |
| 7. | Hasil usaha sebelum Pajak | 76,640 | | 54,452 | |
| 8. | PPh. | 1,331 | | 1,101 | |
| 9. | Hasil usaha setelah pajak | 75,309 | 6.77 | 53,351 | 4.76 |
| | % Pertumbuhan Aset Neto | 7.61 | | (4.29) | |

| | | | | | |
|------|-----------------------|----------|-----|----------|-----|
| IX | PENERIMAAN | | | | |
| 1. | Iuran Pegawai | 945 | | 942 | |
| 2. | Iuran Pemberi Kerja | 5,796 | | 5,740 | |
| 3. | Iuran Tambahan | - | | - | |
| | JUMLAH IURAN | 6,741 | | 6,683 | |
| X | PEMB. MANFAAT Pensiun | 70,475 | | 67,124 | |
| | SELISIH (IX - X) | (63,735) | | (60,442) | |
| | | | | | |
| | | Orang | % | Orang | % |
| XI | PESERTA DANA Pensiun | | | | |
| XI.a | Peserta Aktif | 1,345 | 25 | 1,281 | 24 |
| XI.b | Pensiunan | 3,991 | 75 | 3,989 | 76 |
| | Jumlah | 5,336 | 100 | 5,270 | 100 |

PERKEMBANGAN KEKAYAAN DANA Pensiun ANTAM
per Akhir TAHUN 2017 S/D TAHUN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

| No. | URAIAN | 2017 (Audited) | | 2018 (Audited) | |
|------|------------------------------|----------------|-------|----------------|--------|
| | | Rp. | % | Rp. | % |
| I. | Aset Investasi | 1,156,460 | 98.45 | 1,096,822 | 97.73 |
| II. | Aset Lancar Diluar Investasi | 18,591 | 1.60 | 25,860 | 2.30 |
| III. | Aset Operasional | 791 | 0.06 | 466 | 0.04 |
| IV. | Aset Lain-Lain | 475 | 0.09 | 288 | 0.03 |
| V. | Liabilitas | 3,627 | 0.20 | 1,104 | 0.10 |
| VI. | Aset Neto : | 1,172,689 | 100 | 1,122,332 | 100 |
| | % Pertumbuhan Aset Neto | | 2.32 | | (4.29) |

PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI DAN HASIL USAHA
DANA Pensiun ANTAM
PERIODE 31 DESEMBER 2017 & 31 DESEMBER 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

| NO. | PENEMPATAN | POSISI 31-12-2017 | POSISI 31-12-2018 | NAIK/TURUN | PROSENTASI | | HASIL INVESTASI | | % THD RATA-RATA INVESTASI |
|-----|-----------------------|----------------------|----------------------|-----------------|---------------------|------------------------|-----------------|-----------------|---------------------------------|
| | | | | | ARAHAN INVESTASI | REALISASI INVESTASI | REALIZED | UNREALIZE | |
| 1. | Surat Berharga Negara | 317,711 | 271,466 | (46,245) | Bebas | 24.75 | 24,374 | (25,566) | (0.11) |
| 2. | Deposito | 95,500 | 41,500 | (54,000) | Bebas | 3.78 | 3,917 | | 0.35 |
| 3. | Saham | 25,792 | 61,353 | 35,560 | 30 | 5.59 | 5,592 | (4,926) | 0.06 |
| 4. | Obligasi | 87,730 | 78,768 | (8,961) | Bebas | 7.18 | 7,839 | (4,961) | 0.26 |
| 5. | Sukuk | 20,027 | 35,014 | 14,987 | Bebas | 3.19 | 2,723 | (5,306) | (0.23) |
| 6. | Penempatan Langsung | 58,926 | 65,144 | 6,218 | 15 | 5.94 | 5,263 | 6,218 | 1.02 |
| 7. | Reksadana | 99,347 | 91,535 | (7,812) | 20 | 8.35 | 2,915 | (8,812) | (0.53) |
| 8. | Tanah dan Bangunan | 451,427 | 452,042 | 615 | 20 | 41.21 | 10,290 | 86 | 0.93 |
| | | 1,156,460 | 1,096,822 | (59,637) | | 100.00 | 62,913 | (43,266) | 1.75 |

Rata-rata Investasi :

1,120,196

Banggalah Menjadi Mantan Antam



Ir. Denny Maulasa, MM. - Himpunantam Pusat

Kalau kita menyimak komunikasi di group WhatsApp (WA) yang dibuat oleh para mantan (pensiunan) **Antam**, yaitu **WASILA** dan **ASA** maka secara tersirat sebagian berisi tentang keluhan terhadap uang pensiun yang dapat dikatakan sangat kecil untuk menopang jalannya kehidupan di saat ini. Bisa dibayangkan, sebagai contoh, penulis yang pernah menjabat sebagai *General Manager* (dulu SVP – *Senior Vice President*) di salah satu unit bisnis nikel dan terakhir menjabat sebagai Direktur “hanya” menerima uang pensiun sebesar Rp. 3,2 juta/bulan. Kawan saya se RT yang pensiun dengan jabatan yang kurang lebih sama dengan *General Manager* dan berasal dari BUMN perminyakan, bisa menerima sampai dua digit. Oleh sebab itu yang ada di benak sebagian para mantan **Antam** adalah bagaimana menyiasati kehidupan dengan uang pensiunannya atau mendapatkan pekerjaan atau bisnis setelah pensiun nanti.

Tak dapat di sangkal bahwa banyak diantara para mantan **Antam** ini yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang luas selama berkarya di **Antam**. Mereka ini adalah yang dulunya memiliki disiplin yang tinggi dalam pekerjaan sehingga mengetahui secara detail apa yang dikerjakan (professional), mendapatkan pelatihan, studi/kursus di dalam atau di luar negeri atau menjabat sebagai pimpinan di level tertentu atau kepala proyek/pengembangan bisnis. Maka sangat di sayangkan kalau sekarang ini mereka bekerja di perusahaan yang menjadi *competitor Antam* setelah pensiun demi untuk melanjutkan kemandirian secara finansial. Dapat saya sebutkan, di PT. Freeport, Pupuk Indonesia, MRT Jakarta, KAI (dahulu), PT. Timah, PT. Inalum, di salah satu smelter *ferronickel* di Obi – Halmahera Selatan, di salah satu smelter *ferronickel* di Morowali Utara, ada mantan Antam yang menjabat Direktur di sana. Bahkan untuk mengkonstruksi, mengoperasikan dan *me-maintain* smelter *ferronickel* yang banyak tumbuh sekarang ini banyak merekrut mantan operator **Antam** yang nota benanya menguasai teknologi **RKEF**. Saya pikir di komoditi lainnya seperti emas dan bauksit (alumina) ada mantan **Antam** yang

bekerja disana, banyak yang menjadi KTT (Kepala Teknik Tambang), operator smelter atau mine engineer, bahkan ada yang menjadi konsultan atau advisor. Mereka ini semua membawa pengalaman yang di dapat dari **Antam** untuk digunakan di perusahaan-perusahaan tersebut, sehingga dalam operasinya tidak lagi mengalami hambatan awal karena harus memulai *learning curve* dari awal (bawah). Sampai pada point ini, dapat saya katakan bahwa kita patut berbangga menjadi mantan **Antam** karena masih dilirik oleh perusahaan sejenis/lainnya.

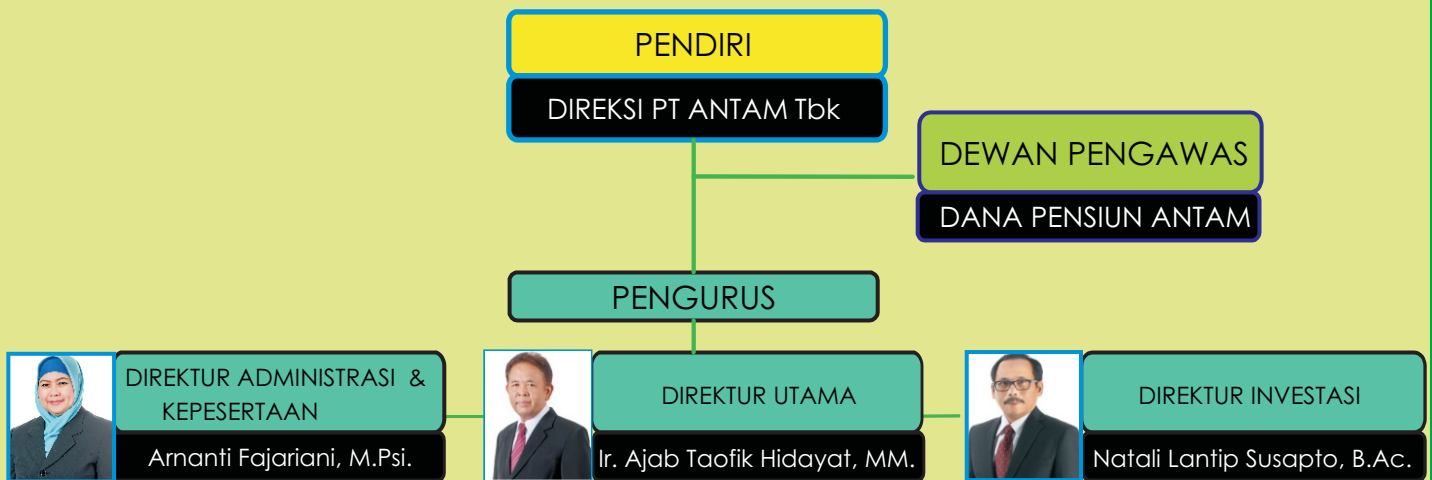
Sekarang, mari kita bahas apa yang telah dilakukan mantan **Antam** ini di internal perusahaan sewaktu masih aktif. Tak dapat dipungkiri bahwa bapak-bapak/ibu-ibu yang tergabung dalam group **WASILA** dan **ASA** memiliki jasa dalam meletakkan fundamental yang kuat bagi pertumbuhan **Antam** saat ini. Semua dari kita yang mantan **Antam** mengetahui bahwa **Antam** bertumbuh dari unit bisnis (perusahaan) yang mengelola tambang, seperti nikel, emas, bauksit, intan dan pasir besi, dimana dahulu kita bekerja. Atas kepemimpinan, keberanian dan ketekunan yang kuat dari mereka yang tergabung dalam group **WA** tersebut di atas, **Antam** melakukan “loncatan” dengan membangun *smelter* FeNi-1, FeNi-2 dan FeNi-3, tambang emas Pongkor dan terakhir pabrik chemical alumina di Tayan. Pembangunan *smelter* FeNi, tambang emas dan pabrik alumina ini bukanlah dilalui dengan mudah, tapi perjuangan yang tidak kenal lelah untuk mewujudkannya, terutama bagaimana **Antam** bisa mendapatkan pendanaan, sehingga proyek yang secara teknis dapat segera dibangun sampai membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk dapat memulainya. Penulis “secara kebetulan” berkecimpung dalam modernisasi pabrik FeNi-2 dan pembangunan pabrik FeNi-3, pengoperasian tambang emas Pongkor dan pembangunan proyek chemical alumina Tayan, sehingga ikut merasakan dinamika pembangunan dan proses produksinya. Di FeNi-2, kita mengalami *metal leakage di bottom brick* saat uji coba setelah modernisasi pada cooling systemnya. Juga di FeNi-3

kita mengalami *metal run out* setelah gagal tutup saat melakukan uji coba setelah selesai pembangunannya. Sama halnya di Pongkor, juga kita mengalami problem *back filing* yang mempengaruhi kuantitas produksi. Namun berkat ketekunan yang tidak mengenal lelah, kesabaran, pengalaman yang ada dan kepemimpinan yang kuat dari Direksi saat itu, maka masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan baik. Demikian juga yang terjadi di alumina Tayan, dalam melaksanakan *ramp-up* produksi terdapat beberapa kendala teknis karena *learning curve*-nya kita mulai dari bawah (nol). Maklum ini adalah proyek baru bagi **Antam** yang teknologinya baru akan dikuasai. Produk chemical alumina ini yang bertumpu pada *specialty productnya* karena harganya yang sangat tinggi, dapat mencapai USD 1.000/ton, dipilih karena dengan kapasitas 300 KT per-*annum* sudah dapat mencapai *economic scale*. Selain itu, jika kita tidak dapat mewujudkan pabrik ini maka cadangan bauksit kita di Kalbar bisa terancam dialihkan. Tapi apapun kendalanya, berdasarkan pengalaman kita, maka setiap kendala akan selalu dapat diatasi.

Sampai di point ini, tentu tidak ada salahnya kalau penulis mengatakan lagi bahwa kita patut berbangga menjadi mantan **Antam**, karena bagaimanapun kita telah meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi bertumbuhnya **Antam** ke depan, karena tanpa adanya proyek-proyek pertumbuhan tersebut yang juga merupakan sumbangan pikiran/ide dari para mantan **Antam**, maka kondisi **Antam** yang kita cintai ini tentu tidak seperti yang kita lihat sekarang ini. Terakhir, walaupun saat ini sebagian dari kita menjalani kehidupan secara “pas-pasan” dengan memanfaatkan uang pensiun yang ada dan mungkin juga tabungan kita sudah terkuras karena telah sekian lama pensiun, namun kita masih punya tabungan yang lebih besar yaitu “*tabungan akhirat*” atas apa yang telah kita sumbangkan bagi kemajuan perusahaan kita pada masa lalu. Dan tabungan inilah yang paling bermanfaat karena akan kita gunakan setelah kita meninggalkan dunia yang fana ini. Oleh sebab itu berbanggalah menjadi mantan **Antam**.

**) Penulis saat ini bekerja di salah satu perusahaan tambang yang mengoperasikan smelter ferronickel di Morowali Utara*

Organisasi Dapen Antam (Per 1 Maret 2019)



Ucapan terima kasih kepada Ibu Yantie Isnahwati, ST., QIA., CRGP. atas pengabdiannya selama 3 tahun 10 bulan di Dapen Antam (Periode 1 April 2015 s/d 28 Februari 2019) sebagai Direktur Administrasi dan Kepesertaan.

Besok Makan Apa ?



Drs. Istiyar - Himpunantam CKP Jakarta

Beberapa waktu lalu, keluarga kecil kami 'ambruk' sampai keuangan benar-benar habis. Saking habis nya, anak kami Jiwo makan nasi cuma sama kecap. Pada puncaknya, sambil menangis, saya marah sama Tuhan. Kenapa Dia yang Maha Kaya tega membiarkan anak saya makan cuma sama kecap?

**

Ambruk ini bukan tanpa alasan. Tepat saat pindah rumah, kami kena masalah yang betul-betul di luar perkiraan. Uang harus kami keluarkan sampai angka jutaan rupiah dan kami tidak bisa apa-apa selain berusaha ikhlas. Ikhlas melihat rupiah terakhir kami melayang begitu saja tanpa tau kapan dan bagaimana kami bisa mendapat gantinya.

Satu malam, saya memeluk suami demi menghalau rasa lapar. Tinggal pelukan yang kami punya. Saya tanya, besok kita mau makan apa? Satu rupiahpun sudah tidak ada.

Suami saya malah senyum. Dia ingat Sujiwo Tedjo, seniman nyeleneh itu pernah bilang "Bertanya besok makan apa adalah bentuk penghinaan pada Tuhan". Lupa kalimat pastinya, intinya begitu. Terus suami saya nyemprot, bukan kah kamu yang selalu bilang Gusti Maha Kaya. Udah gak punya Gusti sampe takut gak bisa makan gitu?

Saya terdiam. Besoknya sambil menatap *magic jar*, saya nangis. Saya malu banget sama Tuhan. Biar pun gak ada lauknya, biar pun cuma sama kecap, tapi itu *magic jar* belum pernah kosong. Selalu ada isinya. Saya malu sekali karena nyatanya, saya dan keluarga masih makan. Tuhan tidak pernah satu haripun lupa mengisi tempat nasi kami, tidak pernah satu haripun membiarkan kami kelaparan sampai sakit. Setelah menangis saya tertawa terbahak-bahak, untuk apa menangis di depan *magic jar*?

Sorenya, saya membersihkan rumah. Inspeksi recehan. Saya kumpulkan duit logam yang suka jadi mainan Jiwo, kembalian-kembalian receh yang suka nyebar di setiap sudut rumah. Saya kumpulkan, trus saya ke warung bawa seplastik duit logaman. Dapet setengah batang tempe, 4 butir telur, dan beberapa biji bawang putih.

Tempenya saya bikin sambel bejek, modal cabe dari memetik di depan rumah dan bawang putih yang beberapa biji itu. Berasnya boleh berhutang di warung. Jiwo saya dadarkan telur.

Makan malam bertiga. Saya dan suami dengan porsi nasi yang

lebih banyak biar kenyang, tempenya diirit-irit karena cuma jadi sedikit. Itu sambel tempe paling nikmat dalam hidup saya.

Kami makan sambil ketawa-ketawa, mentertawakan hidup, sambil merasakan masakan yang penuh rasa bahagia. Makan malam paling mewah, apalagi melihat di piringnya Jiwo selain nasi dan kecap, ada telur dadarnya. Alhamdulillah.

**

Setelah hari itu, saya berhenti marah sama Tuhan. Saya terima dengan senang hati walaupun anak saya cuma makan sama kecap, tidak apa-apa, yang penting masih makan. Toh cuma sampai awal bulan, setelah gajian, kami bisa makan apapun lagi. Bisa beli tempe satu batang penuh, gak perlu separo. Bisa beli bawang putih satu ons, gak lagi beberapa biji. Di atas itu semua, keluarga kami masih utuh dan bahagia apapun makannya. Tidak pernah satu kalipun Jiwo protes kenapa di piringnya hanya kecap lagi kecap lagi, dia masih ceria, itu lebih dari cukup.

Kami menjalani hari-hari dengan separuh tawa separuh terharu, bahagia walau muka harus malu sana sini karena pinjam uang kemana-mana. Mabok ikan cue 2500 dapet 3 ekor, karena setiap hari menunya itu lagi itu lagi. Dengan minyak goreng yang sampai hitam karena itulah minyak terakhir yang kami punya.

Tapi kami *happy*, kami jadi lebih banyak bersyukur untuk hal-hal kecil. Cabe depan rumah tumbuh 2 biji saja, kami syukuri sekali. Bisa makan pedes lagi, *yes*. Dapat bawang sebutir di kulkas, rasanya kayak dapat martabak keju susu toblorone. Duit 2 ribu rupiah di kantong celana, kami kumpulkan demi ikan cue yang setiap hari itu. Dan yang jelas, saya jadi tidak pernah lagi tanya "Besok makan apa?". Saya tidak pernah lagi khawatir soal rejeki. Karena saya masih percaya Gusti, dan Gusti saya Maha Kaya. Dia yang belum pernah meninggalkan kami satu hari pun.

Sekarang semuanya membaik, Jiwo sudah bisa makan sayur, makan ayam, bahkan foya-foya di warung makan. Tuhan menemani kami melewatinya. Hidup kami sudah berjalan seperti sedia kala. Lebaran qurban kemarin, kami dapat daging sapi satu toples dari ibu. Kami senang sekali, seminggu penuh makan daging terus sampai sakit gigi, tidak sedikitpun daging itu tersisa. Rasanya terharu masih bisa makan daging, teringat hari-hari dimana jangankan daging, baunya saja kami jauh sekali. Sekarang kami makan kecap, pakai daging. Semur yang sangat sangat sangat nikmat, alhamdulillah.

Refractories Brick (Bata Tahan Api)



Ir. Ibnu Hendratmoko, MM. - Himpunantam CKP Jakarta

Pada pengolahan peleburan bijih atau logam menggunakan proses pirometalurgi diperlukan bata tahan api atau biasa disebut *refractories brick* sebagai pelapis dinding. Di pabrik feronikel, peralatan pabrik yang menggunakan bata tahan api adalah : cerobong (*chimney*), *rotary dryer*, *rotary kiln*, *surge hopper*, *calcine bin*, dapur listrik (*electric furnace*), bejana (*ladle*) metal cair, peralatan desulfurisasi, *converter* dan lain-lain. Terlihat bahwa sangat banyak peralatan pabrik yang memerlukan bata tahan api. Tiap alat dan tiap bagian suatu alat memakai bata tahan api dengan spesifikasi berbeda, tergantung dari temperature dimana alat tersebut dipakai. Material untuk membuat bata tahan api (*refractories material*) adalah :

1). $\text{Al}_2\text{O}_3\text{SiO}_2$; 2). Al_2O_3 ; 3). SiO_2 ; 4). CaO ; 5). MgO ; 6). MgOSiO_3 ; 7). Fe_2O_3 atau Fe_3O_4 ; 8). $\text{FeO.Cr}_2\text{O}_3$; 9). Metals ; 10). Si Carbide.

Titik leleh (*Fusion Point*) *Refractories* (bahan tahan panas) adalah :

- Silica 1724°C
- Kaolin 1724°C
- Bauxite Brick 1600°C – 1800°C
- Alumina Brick 2050°C
- Magnesia Brick 2165°C
- Chromite 2050°C – 2200°C
- Carborundum 2240°C
- Carbon Padat 3600°C

Pemilihan *refractories* ditentukan oleh titik lebur bijih/logam yang dilebur. Dipilih titik leleh *refractories* lebih tinggi dari titik lebur bijih logam yang dilebur.

Temperatur yang dicapai dalam beberapa proses metalurgi adalah :

- Cu smelting 1000°C – 1100°C
- Zn retorts 1400°C – 1600°C
- Bessemer Convertor 1600°C
- Tuyeres dalam Fe blast furnace 1900°C
- Electric Arc smelting 3600°C

Refractories basa (*basic*) dipakai untuk *furnace* peleburan bijih (ore) bersifat basa.

Refractories asam (*acid*) dipakai untuk *furnace* peleburan bijih (ore) bersifat asam.

Di pabrik feronikel Pomalaa temperatur metal cair yang di *tapping* dari *electric furnace* (dapur listrik) = *melting point* (MP) + 50°C + 80°C. Disini 50°C adalah ΔT pengaman dan 80°C adalah ΔT *tapping*. Sebagai gambaran : titik lebur atau *melting point* (MP) kalsin bijih nikel 1280°C, maka temperature *tapping* di dapur listrik (*electric furnace*) harus 1280 + 50 + 80 = 1410°C. Material *refractories* untuk dinding *furnace* dipilih yang titik lelehnya diatas 1410°C, misalnya alumina brick (2050°C) dan magnesia brick (2165°C). *Tapping* adalah proses mengeluarkan metal cair dan/atau terak (*slag*) dari dapur listrik.

Klasifikasi *Refractories* :

I. *Acid Refractories* :

- A. Alumina Siliceous Refractories
- B. Siliceous Material

II. *Basic Refractories* :

- A. Aluminium oxide (alumina)
- B. Oxide Ca & Mg (magnesite, lime dolomite).

III. *Neutral*

- A. Carbon (graphite, Coke)
- B. Chromite.
- C. Artificial Refractories (Ti carbide, Si carbide).

Bijih nikel mempunyai sifat basa (*basic*), sehingga dalam proses pengolahan dan pemurnian secara pirometalurgi, material tahan api yang dipakai adalah yang bersifat basa (*basic refractories*) yaitu : Aluminium Oxide (Al_2O_3 = alumina) serta Oksida Ca & Mg (CaO & MgO). Unsur-unsur dalam *refractories brick* basa adalah : Untuk *Alumina Brick* : Al_2O_3 , SiO_2 , Fe_2O_3 , kandungan Al_2O_3 (alumina) 50% - 75% ; untuk *Magnesia Brick* ; MgO, CaO, Al_2O_3 , SiO_2 , Fe_2O_3 , Kandungan Magnesite (MgO) 90% - 95%, Al_2O_3 < 1%. kandungan Al_2O_3 (alumina) 50% - 75% ; untuk *Magnesia Brick* ; MgO, CaO, Al_2O_3 , SiO_2 , Fe_2O_3 , Kandungan Magnesite (MgO) 90% - 95%, Al_2O_3 < 1%. Kadang-kadang terdapat unsur ikutan Cr_2O_3 dan TiO_2 yang berasal dari bijih bauksit (bahan dasar alumina).
(bersambung ke edisi berikutnya.....)

Meningkatkan Pendapatan Dari Komoditas Tambang Dengan Cara Menambang Dan Mengolah Bijih Tambang Kadar Tinggi



Ir. Ibnu Hendratmoko, MM. - Himpunantam CKP Jakarta

Setiap perusahaan tambang selalu mempunyai rencana target produksi tahunan yang disusun pada akhir tahun untuk direalisasikan pada tahun depan. Besarnya target produksi ditentukan oleh target penjualan, biasanya target produksi 10% diatas target penjualan dan target penjualan disesuaikan dengan kontrak penjualan serta rencana penjualan lain. Ada dua parameter dalam kontrak penjualan yang selalu harus dipenuhi yaitu parameter volume atau tonase dan parameter kualitas atau kadar bijih sehingga dalam membuat rencana produksi harus direncanakan target produksi tonase bijih dengan kadar bijih tertentu per tahun. Kadar bijih akan menentukan nilai jual bijih karena disini ada faktor bonus dan penalti. Harga komoditas tambang dalam kontrak penjualan pada umumnya mengikuti pasaran dunia. Hal spesifik dari komoditas tambang adalah adanya siklus harga lima tahunan atau lebih dimana harga berfluktuasi dari rendah ke tinggi, harga tertinggi dapat mencapai dua kali lipat harga terendah. Hal ini sudah barang tentu akan mempengaruhi kesehatan perusahaan yaitu pada saat terjadi harga jual bijih di bawah biaya produksi.

Bagi perusahaan yang menjual produknya berupa bijih (*ore*) pada kurun waktu harga jatuh biasanya pihak manajemen mensiasati dengan meningkatkan produksi disertai dengan menambang bijih kadar tinggi agar tidak sampai merugi. Disini perlu konsumen baru untuk membeli hasil peningkatan produksi dan ini relatif mudah didapat. Kendalanya justru ada pada produsen atau perusahaan tambang karena kapasitas peralatan tambang dan pabrik tetap. Di pabrik pengolahan untuk menambah pendapatan (*revenue*) tanpa penambahan investasi dapat dilakukan dengan cara mengolah bijih kadar tinggi. Cara ini sudah menjadi kebiasaan manajemen perusahaan meskipun ada sisi regatifnya. Ada tiga hal manajemen perusahaan *smelter* (pabrik pengolahan) meningkatkan pendapatan (*revenue*) dengan cara mengolah bijih kadar tinggi :

1. Mengolah bijih kadar tinggi pada saat harga komoditas tambang rendah. Produksi hasil pengolahan akan meningkat. Dari peningkatan produksi perusahaan akan memperoleh tambahan *revenue* yang berasal dari penambahan tonase dan bonus harga jual bijih kadar tinggi. Pomalaa pernah melakukan hal ini untuk mengimbangi biaya produksi.
2. Mengolah bijih kadar tinggi pada saat harga komoditas tambang normal. Tambang dan pabrik baru dibangun. Tambahan *revenue* diperlukan untuk mempercepat pengembalian investasi. Pengembalian investasi Pabrik Feni I dilakukan dengan cara ini. Investasi pabrik Feni I sudah kembali dalam waktu kurang dari 10 tahun.
3. Mengolah bijih kadar tinggi pada saat harga komoditas tambang tinggi. Kebetulan kineja manajemen perusahaan kurang memuaskan. Untuk memenuhi tingkat kepuasan *stakeholders* dan *shareholders* maka dilakukan cara mengolah bijih kadar tinggi agar produksi dan tingkat pendapatan (*revenue*) tidak berkurang dan sesuai dengan rencana.

Cara meningkatkan produksi dengan mengolah bijih kadar tinggi untuk jangka panjang akan mengurangi benefit perusahaan karena umur tambang akan jauh berkurang sehingga tingkat kelayakan ekonomis tambang akan berkurang juga. Sebagai contoh : PT. Penta Dharma Karsa milik bapak Hadianto Martosubroto alm., pernah memiliki IUP operasi produksi nomor 541.15/653/DISTAMBEN komoditas bijih nikel dan sudah bersertifikat *Clear and Clean* yang terletak di desa Siuna, Sulawesi Tengah. Untuk wilayah yang sama dan data bor sama diperoleh hasil perhitungan cadangan bijih nikel sebagai berikut : Pada *Cut off Grade* Ni = 1,50% , diperoleh kadar Ni rata-rata = 1,82%, tonase cadangan = 31.714.400 wmtan, kandungan nikel = 404.041 ton nikel. Pada *Cut off Grade* Ni = 1,80% , didapat kadar Ni rata-rata = 1,99%, tonase

cadangan = 15.894.400 wmtan, kandungan nikel = 221.409 ton nikel.

Cut off Grade adalah batas terendah kadar bijih yang akan ditambang atau diolah. Semakin rendah *Cut off Grade* akan semakin besar diperoleh cadangan bijih, sebaliknya semakin tinggi *Cut off Grade* akan diperoleh cadangan yang semakin kecil. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila rencana semula mengolah bijih nikel dengan kadar Ni rata-rata 1,82%. kemudian diubah menjadi mengolah bijih nikel dengan kadar Ni rata-rata 1,99% maka akan ada bijih dengan kandungan logam nikel sebesar (404.041 – 221.409) ton = 182.632 ton yang tidak tertambang atau sebanyak 45,2%, sehingga mengakibatkan umur tambang berkurang hampir setengahnya. Dari studi yang dilakukan oleh PT. Penta Dharma Karsa pada tahun 2013 menunjukkan bahwa mengolah bijih nikel dengan *cut off grade* 1,50% sebesar 1 juta wmtan per tahun, umur tambang 31,7 tahun, didapat *Rate of Return (ROR)* 11%. Sedangkan jika mengolah bijih nikel dengan *cut off grade* 1,80%, umur tambang 15,9 tahun, *Rate of Return (ROR)* turun menjadi 9%.

Ore Blending :

Ore blending atau pekerjaan pencampuran bijih adalah pekerjaan mencampur bijih kadar rendah dengan bijih kadar tinggi dengan perbandingan tertentu untuk memperoleh kadar rata-rata sesuai dengan yang dikehendaki. Kadar yang dikehendaki disesuaikan dengan keperluannya, misalnya kadar rata-rata untuk digudangkan, dikapalkan atau sebagai umpan pabrik. Penulis mempunyai pengalaman *Ore Blending* dengan tiga jenis bijih yang sifat dan karakteristik fisiknya berbeda. Antara tahun 1965 sampai 1971 penulis bertugas di tambang bauksit Kijang. Disini penulis melakukan *blending* bijih bauksit. Unsur yang harus di *blending* adalah SiO_2 dengan target kadar hasil *blending* 5%. Untuk mendapatkan kadar Al_2O_3 seperti yang diinginkan (diatas 50%) maka lebih dulu dicari kadar Fe_2O_3 dengan bantuan Nomogram. Dari Nomogram dengan asumsi $\text{TiO}_2 = 1\%$, $\text{SiO}_2 = 5\%$ dan $\text{Al}_2\text{O}_3 = 50\%$ akan terlihat, nilai $\text{Fe}_2\text{O}_3 = 12\%$. Untuk itu harus dilakukan pencampuran bijih bauksit dengan hasil akhir kadar rata-rata $\text{SiO}_2 = 5\%$ dan $\text{Fe}_2\text{O}_3 = 12\%$. *Blending* dilakukan untuk rencana penambangan harian dan rencana pengapalan. Pada tahun 1964 ekspor bauksit tercuci dari Kijang hanya sebesar 300.000 ton, tahun 1965 meningkat menjadi 600.000 ton dan pada tahun 1971 ekspor bauksit mencapai 1,27 juta ton. Pada tahun 1971-1973 penulis mendapat tugas baru di proyek pasir besi Cilacap sebagai anggota tim *shift engineer* bersama dengan Ir. Syarifuddin Syah, Ir. Kardiman Ruswandi dan bapak Zeirus Djamal. *Shift engineer* bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi dan pengapalan pasir

besi. Pasir besi di ekspor ke Jepang berupa konsentrat pasir besi dengan kadar Fe 50% atau setara dengan Fe_2O_3 71,4%. Konsentrat pasir besi didapat dari hasil perkalian antara MD (magnetic degree) dengan berat pasir besi kotor. Nilai MD yang ekonomis untuk ditambang adalah 15% keatas. Semakin tinggi MD akan semakin tinggi pula konsentrat yang diperoleh. Nilai MD dan kadar Fe diperlukan untuk membuat rencana penambangan dan blending dengan target kadar Fe 50%. Blending pengapalan dilakukan antar tumpukan konsentrat di stock yard pelabuhan. Biasanya kadar Fe tumpukan-tumpukan konsentrat di stock yard pelabuhan sudah 50%. Tumpukan konsentrat di stock yard pelabuhan adalah hasil produksi tambang yang sudah melalui proses blending penambangan. Dari Cilacap penulis dimutasi ke Pomalaa, berkecimpung di bidang nickel ore blending dari tahun 1981 sampai 1985. Untuk umpan pabrik Feronikel I waktu itu diminta bijih nikel dengan kadar Ni 2,00%, basicity 0,6 dan Fe/Ni ratio < 7 untuk menghasilkan produk feronikel High Carbon, Fe/Ni ratio > 7 untuk menghasilkan produk feronikel Low Carbon. Blending dilakukan dalam tiga tahap : pertama di stock yard transito, kedua di stock yard pabrik dan ketiga pada saat diumpankan ke pabrik melalui SOM (shake out machine). Bijih nikel dari pulau Gebe dan Halmahera mempunyai kandungan MgO lebih tinggi dari Pomalaa, walaupun basicity nya bagus tetapi sebaiknya dicampur dengan bijih nikel Pomalaa untuk menghindari kendala dalam proses slag tapping (slag/terak tidak cepat membeku). Bijih bauksit diekspor berupa kerikil, pasir besi berupa konsentrat dan bijih nikel berupa tanah (lump). Blending yang baik akan mengoptimalkan hasil produksi. Blending sangat penting guna mendapatkan kadar/kualitas bijih yang direncanakan sesuai permintaan pasar dan pengolahan. Di setiap industri pertambangan selalu ada manajemen pencampuran bijih (ore blending) yang bertujuan untuk mengoptimalkan volume dan kualitas cadangan bijih. Kesuksesan peningkatan produksi tambang dengan cara menambang bijih kadar tinggi terletak pada ore blending yang tepat dan baik. Kesimpulan akhir dari tulisan ini adalah : keputusan manajemen untuk meningkatkan produksi tambang dengan cara menambang bijih kadar tinggi sebaiknya diambil pada saat kondisi perusahaan benar-benar sedang dalam kesulitan finansial dan bersifat darurat serta tidak untuk seterusnya agar umur tambang tidak banyak berkurang. Operasi penambangan dan pengolahan yang paling efektif dan efisien terjadi pada tingkat produksi yang sesuai dengan kapasitas desain pabrik sebab pada kondisi ini dihasilkan recovery atau yield mendekati 100%. (Jakarta, 24 Juni 2018).

Pensiunan Antam Mencicipi Cita Rasa Milenial

Drs. Kusaeri Ilyas L - Himpunantam Yogyakarta



Bapak Abdurrachman Suyudono adalah Mantan Direksi Antam yang paling *sepuh*. Beliau lahir tahun 1927, sehingga usianya di tahun 2019 ini telah menginjak 92 tahun. Dalam teori Generasi beliau termasuk generasi *Pra Baby Boomer*, karena lahir jauh sebelum terjadi Perang Dunia Kedua yang diawali tahun 1939.

Menurut data yang dibuat pak Sumarno, sampai dengan bulan Februari 2019 ada 45 orang Pensiunan Antam *sepuh* yang berusia di atas 80 tahun. Kita patut berbangga dan menghormati para Pensiunan Antam *sepuh* ini, karena telah melampaui usia harapan hidup (UHH) orang Indonesia pada umumnya yang berkisar di angka 71,7 tahun (Dr. dr. Nafsiah Mboi, UHH tahun 2017). Namun bila ditinjau dari data yang dimuat di Buletin Purnantam, kebanyakan Pensiunan Antam masih banyak yang wafat di bawah UHH. Rata-rata usia wafat di sekitar 60-65 tahun. Yang wafat di atas usia 70 tahun termasuk jarang, yang wafat di atas 80 tahun termasuk langka (pak Sumarno, WA-ASA, 1 Februari 2019). Sungguh sangat memprihatinkan. Banyak faktor penyebabnya, salah satunya adalah tentu nilai manfaat pensiun yang diterima sangat relatif rendah sekali, sehingga kekurangan asupan makanan bergizi sehat.

Pensiunan Antam yang jumlahnya naik turun di sekitar 4.000 orang, dengan usia pada rentang 56 tahun hingga 92 tahun, jika dilihat dari teori Generasi, kebanyakan termasuk generasi *Babby Boomers* (lahir tahun 1946 – 1964), dan sedikit dari generasi *Pra Baby Boomers* (lahir sebelum tahun 1945). Disebut *Baby Boomer* karena pada masa itu pertambahan angka kelahiran yang tinggi sebagai imbas dari Perang Dunia II yang menewaskan banyak korban. Anak Pensiunan Antam termasuk generasi sesudahnya yaitu *Generasi X* dan

Generasi Y (Milenial), dengan rentang usia 38 tahun – 53 tahun. Sedang cucu Pensiunan Antam termasuk *Generasi Z*, yang lahir mulai tahun 1996 hingga sekarang, dengan rentang usia 1 hingga 22 tahun.

Generasi *Milenial* menurut Howe dan Strauss (1997) mempunyai sifat yang menonjol, di antaranya sangat mencintai *smartphone*, lebih suka belajar dengan memanfaatkan media sosial, dan *internet of thing (IoT)*, yaitu konsep yang dianut untuk memperluas konektivitas internet yang tersambung secara terus menerus). Sedang *Generasi Z*, yang dikenal juga dengan nama *iGeneration*, sejak usia kanak-kanak mereka sudah terbiasa melihat orang tuanya menggunakan gadget / ponsel pintar (*smartphone, tablet*), sehingga media sosial sudah jadi bagian dari keseharian yang sulit ditinggalkan. Begitu lahir *Generasi Z* ini sangat diuntungkan dengan kemajuan infrastruktur yang memungkinkan internet diakses lebih mudah, cepat, dan lumayan murah, sehingga bisa berhubungan dengan beragam aplikasi internet.

Seperti dikatakan oleh Rhenald Kasali dalam salah satu bukunya, bahwa karakter dari tiap individu dapat diperbaharui, tanpa memandang generasi manapun. Hanya dengan niat dan dorongan yang kuat, setiap individu dapat melakukan *up to date* karakter ke arah yang dianggap lebih baik, atau yang diinginkan.

Seperti saat ini banyak Pensiunan Antam juga telah meng-*up to date* karakter ingin menjadi generasi Milenial meski sebatas kulitnya saja, karena melihat anak dan cucunya sehari-hari lebih banyak nongkrong di *smartphone*, sang kakek alias Pensiunan Antam banyak yang terpengaruh ingin mencicipi cita rasa milenial. Ketika sang anak menghadiahi *smartphone* berbasis android

mulailah sang kakek berselancar yang banyak dipandu oleh sang cucu. Akhirnya kecanduan bermain WhatsApp (WA), bahkan sudah banyak yang phubbing, yaitu hari-harinya sulit terlepas dengan gadget.

Anak, cucu, dan kakek setiap hari sama-sama bermain smartphone. Sang kakek berselancar di WA. Di Jakarta WA Pensiunan Antam yang sangat aktif yaitu grup WA-SILA dan ASA. Istilah SILA adalah singkatan dari Silaturahmi, sedang ASA singkatan dari Aku Sayang Antam. WA yang awal tujuannya untuk mempererat silaturahmi secara on line dengan para Pensiunan Antam dari berbagai kota, serta untuk memupuk kecintaan kepada Antam tempat berkarya di masa sebelum pensiun. Tujuan yang sangat baik dan sangat mulia, untuk mempererat silaturahmi, walau hanya saling bertemu jarak jauh, melepas kerinduan, mengenang masa lalu. WA-SILA banyak menyuguhi pengetahuan agama (Islam) oleh beberapa Pensiunan Antam yang Ustadz, dengan taraf ilmu agamanya ternyata tak kalah dari Ustadz luar yang terkenal. Namun di awal tahun 2019 ini yang merupakan tahun Pemilihan Calon Presiden, beberapa Pensiunan Antam sangat gencar mempromosikan salah satu pasangan calon presiden. Hal itu sangat menggagau kenyamanan perasaan bagi Pensiunan Antam yang berbeda pilihannya. Sifat dasar lansia yang *ngeyel*, tidak mau diberi tahu, tidak mau ditegur, tidak mau diatur, merasa benar sendiri, muncul di WA ini. Sangat disayangkan karena sangat mengganggu kebersamaan, kerukunan, dan kesetiakawanan antar Pensiunan Antam yang sedang dibina dalam ASA (Aku Sayang Antam).

Para Pensiunan di Himpunantam Cabang juga tidak ketinggalan, sama-sama mencicipi cita rasa milenial. Contohnya di Yogya ada grup WA-HC Jogja, yang sangat bermanfaat untuk menyampaikan berbagai informasi dari Pengurus Cabang kepada seluruh anggotanya, antara lain untuk menyampaikan waktu silaturahmi / arisan, yang berfungsi sebagai surat undangan kepada anggotanya yang tersebar di berbagai kota di provinsi Yogyakarta dan Jawa Tengah. Di Himpunantam Cabang Yogya silaturahmi / arisan telah rutin diadakan setiap bulan. Ahad pertama adalah waktu arisan di Ranting Yogya Barat, dan ahad kedua adalah waktu arisan di Ranting Yogya Timur, sehingga dalam setiap bulan ada dua kali pertemuan. Melalui WA kebersamaan antar anggota bisa dijalin dan dipupuk dengan sangat baik.

Kompak, riang gembira bersama, *Guyub rukun saklawase*. Cita rasa milenial memang bisa memberi kemudahan, dan kebanggaan. Contohnya Pensiunan Antam seolah-olah mempunyai mobil banyak. Pergi ke Rumah Sakit bisa berbeda mobil jika pergi ke undangan pernikahan, demikian juga jika pergi ke tempat lain, karena menggunakan *Grab*, atau *Go Car* gratis dengan menggunakan *go pay*, yang dananya telah diisi oleh anak yang sholeh, sang milenial, yang sayang kepada orang tuanya.

Ingin makan rendang, sate ayam, atau makanan lain, tinggal panggil *Go Food*, akan langsung diantar ke rumah. Sehingga Pensiunan Antam yang dengkulnya sudah sakit tidak perlu repot jalan. Nikmat, berkat cita rasa milenial. Tentu saja hal ini terwujud, jika ada uluran kasih sayang dari sang anak, sang milenial.

Berbagai aplikasi lain dari *smartphone* berbasis *android*, seperti *google-map*, *facebook*, *kamera*, *video*, *youtube*, *play-store*, *kalkulator*, dan banyak lagi yang lainnya. Pokoknya Pensiunan Antam punya alternatif lain dalam mengisi waktu luang, berkat cita rasa milenial.

Sebenarnya Dana Pensiun Antam, Himpunantam Pusat, Yakespenantam, bisa juga meng-*up grade* diri menikmati cita rasa milenial. Ketiga instansi tersebut bisa menginformasikan banyak hal dengan biaya yang relatif sangat murah, jika mau membuat grup WA dengan Pensiunan Antam. Yang jadi anggotanya cukup Ketua dan Sekretaris Himpunantam Cabang yang berjumlah 16 cabang. Nantinya informasi bisa diteruskan oleh masing-masing Pengurus Himpunantam Cabang kepada seluruh Pensiunan Antam yang menjadi anggotanya. Tinggal ada niat untuk membuat grup WA-Dapenantam, WA-Himpunantam Pusat, dan WA-Yakespenantan. Penulis yakin akan terbentuk sinergi serta kerjasama yang baik, karena bisa tercipta komunikasi dua arah, sehingga bisa saling mengisi informasi untuk meningkatkan manfaat dari instansi tersebut. Saat ini informasi dari ketiga instansi di atas dirasa sangat kurang sekali. Terutama dari Pengurus Himpunantam Pusat. Padahal informasi dari ketiga instansi tersebut sangat dibutuhkan oleh Pensiunan Antam.

Semoga saja harapan penulis ini bisa terwujud.

Mencoba Kenyamanan MRT Jakarta



Ir. Denny Maulasa, MM. - Himpunantam Pusat

Bermula dari suatu obrolan santai selepas makan siang di suatu resto yang terletak di daerah **Cilandak**, salah satu pensiunan **Antam** yang kini menjadi Direktur Keuangan di **PT. MRT Jakarta** – bapak **Tuhyat** menawarkan kami (bapak **Aditya**, bapak **Kurniadi** dan **penulis**) untuk menguji-coba menaiki **MRT** (mass rapid transit) yang menjadi kebanggaan warga Jakarta. Bagai gayung bersambut, tawaran tersebut langsung saja kami terima sehingga disepakatilah pada tanggal 21 Februari 2019 pukul 16.30 WIB untuk melakukan uji coba bagi group pensiunan **Antam** (harus ada nama group) dan satu group tidak boleh lebih dari 20-orang. *Meeting point* ditentukan di **Wisma Nusantara**, karena akan start dan finish di stasiun (**Sta**) **Bunderan HI**.

banyak sehingga tersedia pegangan tangan untuk penumpang yang berdiri. Pegangan tangannya di beri warna **kuning** untuk penumpang prioritas (orang lanjut usia, ibu-ibu, atau yang berkemampuan terbatas) dan warna **abu-abu** untuk penumpang tidak prioritas (laki-laki, anak muda). Di atas pintu ada layar monitor yang memberitahu penumpang ke arah stasiun mana kereta berjalan sehingga dapat mencegah penumpang salah turun stasiun. Kecepatan kereta sekitar 80 km/jam sehingga hanya perlu beberapa menit untuk sampai ke stasiun berikutnya. Satu set rangkaian **MRT** ini terdiri dari 6-kereta (gerbong) dan setiap kereta mampu mengangkut 332-orang atau 1.950-orang per-rangkaian.



Briefing sebelum menaiki MT



Selfie & antri sebelum menaiki MT

Tepat pada hari dan jam yang ditentukan, group pensiunan **Antam** yang masing-masing membawa istri atau putra-putrinya menuju **Sta Bunderan HI** (*underground*) dan sebelum menaiki **MRT** diberi *briefing* langsung oleh bapak Tuhyat demikian juga selama perjalanan beliau memberi penjelasan tambahan yang diperlukan. Suasana dalam kereta begitu nyaman dan bersih, disediakan tempat duduk yang terbatas karena memang dirancang untuk mengangkut penumpang yang

Route yang dilalui oleh group pensiunan **Antam** saat uji coba ini adalah route **Sta Bunderan HI – Sta Lebak Bulus** yang merupakan jalur Selatan-Utara tahap-1, sepanjang 15,7 km dengan 13 stasiun terdiri dari 7-stasiun *elevated* (layang) dan 6-stasiun *underground*. Jika kita start dari Sta Bunderan HI maka kita akan melewati Sta Duku Atas – Setiabudi - Bendungan Hilir – Istora – Senayan – Sisingamangaraja – Blok M – Blok A – Haji Nawu – Cipete

Raya – Fatmawati dan Lebak Bulus. Mulai dari Stasiun Bunderan HI sampai dengan Stasiun Senayan merupakan stasiun *underground* dan sisanya adalah stasiun layang.

Jarak dari Sta Bunderan HI ke Sta Lebak Bulus sejauh 15,7 km ini dapat ditempuh hanya dalam waktu 30-menit. Kecepatan kereta di *elevated track* (layang) dapat mencapai 80-km/jam sedangkan di *underground track* dapat mencapai 100-km/jam. Diharapkan MRT system ini dapat memindahkan penumpang sebanyak 130.000 orang per-hari.

Pengalaman penulis menggunakan kereta sejenis di Tokyo - Jepang, nampaknya tidak berbeda jauh bahkan dapat dikatakan sama dengan MRT Jakarta, mungkin karena teknologi dan kereta yang digunakan sama-sama berasal dari Jepang. Di Tokyo angkutan MRT ini digunakan rata-rata oleh 7,8 juta penumpang per-hari. Pada jam sibuk (saat masuk dan pulang kantor) MRT Tokyo akan tiba setiap 1-menit dan pada jam normal mungkin sekitar 5-menit.

Mengingat jumlah penduduk Jakarta dan Tokyo hampir sama, sekitar 8-10 juta, maka system MRT Jakarta ini akan menjadi solusi bagi kemacetan Jakarta saat ini. Dari ngomong-ngomong saya mendengar MRT Jakarta ini juga akan menerapkan

aturan yang mirip di Tokyo, seperti tidak boleh makan dalam kereta, tidak boleh ada penjual atau pengamen, dan dalam hal menaiki tangga atau *escalator* maka jalur kanan di peruntukkan untuk mereka yang terburu-buru.

Pengguna tangga atau *escalator* harus berdiri di sisi kiri, suatu hal yang jarang kita lihat di Indonesia yang mempunyai kebiasaan berdiri menutupi tangga atau *escalator*. Suatu hal yang juga diterapkan di MRT Tokyo bahwa penumpang dilarang melakukan pembicaraan telepon selama dalam kereta, sehingga tidak mengganggu penumpang lainnya. Bagaimana dengan antrian penumpang saat akan masuk ke dalam kereta? Di Tokyo penumpang akan mengantri di sisi kiri pintu masuk kereta dan membiarkan penumpang dari kereta turun lebih dahulu dari sisi kanan mereka sehingga arus keluar-masuk penumpang berjalan lancar.

Semoga dengan akan beroperasinya secara komersil MRT Jakarta ini akan membuat nyaman dan efisien bagi warga yang akan berpergian dalam kota Jakarta dan diharapkan akan menggunakan MRT ini secara disiplin dan bertanggungjawab. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Tuhiyat yang telah memberikan kesempatan bagi group pensiunan **Antam** untuk melakukan uji coba perjalanan dengan MRT.



Suasana dalam MRT



Misi Dakwah Nabi-nabi Dan Kita



AM Abhaka - Himpunantam CKP Jakarta

Setiap nabi ada misi dakwahnya sesuai dengan kondisi masyarakat pada zamannya. Nabi-nabi diseleksi, sebagian diangkat oleh Allah SWT menjadi Rasulullah dengan konsep dasar dakwahnya yang disempurnakan, terakhir Muhammad SAW. adalah nabi dan rasul penutup. Islam berinti akidah dan syariat. Islam bermaksa menyerahkan diri secara total kepada zat Yang Maha Tunggal. Tidak ada illah selain Allah yang menciptakan alam semesta. Ia Maha Penguasa atas segala-galanya. Konsep dasar itu bagi kita yang beriman, seperti itu juga, sedang penjabaran dan metodenya bisa berbeda agar lebih efektif.

Insya Allah bulan Ramadhan akan segera tiba. Kita sambut dengan riang gembira, dengan hati berbunga-bunga. Kenapa? Karena bulan itu penuh rahmah, berkah dan magfirah bagi yang puasa lahir batin. Kita laksanakan menurut sunnah. Siang-malam angkat tangan tanpa memandang ke langit, cukup menunduk saja. Dengan kerendahan hati dan air mata, memohon ridha dan ampunan Allah SWT. Janganlah kita sampai merasa sudah bebas dari dosa, tertutup oleh ibadah wajib dan sunnah. Kita pasti diselimuti salah dan dosa selama hidup ini. baik lewat lisan maupun perbuatan, kurang amanah dan kurang adil menggunakan kekuasaan, misalnya sombong, korupsi, riya dan ujub. Sedikit saja, bisa menghapus pahala ibadah kita. Bisa menambah dosa, kendala masuk surga.

QS Ali Imran ayat 110 (ayat ini sering digunakan jamaah tablik UNTUK KHURUJ, dakwah keliling berpindah-pindah). Masih terjadi keburukan lebih dominan. Jawabannya, disebabkan lemah iman dan nafsu dunia lebih besar dari semangat akhirat. Sepertinya hanya kepada dunia

saja lebih penting, soal akhirat bagaimana nanti.

Dakwah Internal Keluarga

Misi Dakwah nabi-nabi adalah misi kita juga, terutama di internal keluarga. Kita sebagai kepala keluarga (ayah/suami) ada kewajiban khusus (utama) agar menyelamatkan diri dan keluarga, isteri, anak cucu...keturunan dari siksa api neraka (QS Attahrim ayat 6).

Seorang istri membina dan mengembangkan kebaikan dalam rumah tangga. Ia milik suami, pasangan ini sakinah mawaddah wa rahmah, sedang sang suami milik ibu suaminya.

Puasa wajib bulan Ramadhan, adalah seribu nikmat tak terhitung (besar-plus-plus-plus) dari Allah azza wa jalla bagi hamba-hambanya yang betul-betul beriman, sabar dan ikhlas. Itu syarat utama mendapat ampunan dan sertifikat muttaqin dari Allah SWT. Tabarakallah... ta'ala.

Wallahu a'lam.

Di dalam hadits dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda:

إِنَّمَا بُعِدْتُ لِأَتْلِقَكُمْ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak." (HR. Al-Baihaqi).





Pengelolaan Administrasi Pelayanan Kesehatan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam (Yakespenantam)

Assalamuallaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,.

Salam Sejahtera bagi Kita semua. Semoga Kesehatan Kesejahteraan dan Rahmat Allah selalu dilimpahkan pada Kita semua.

Dalam upaya peningkatan pelayanan administrasi dan informasi kesehatan bagi Pensiunan Aneka Tambang, Yakespenantam selalu berupaya melakukan inovasi untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi Pensiunan dan Keluarganya disamping berupaya meningkatkan pengawasan dan pengendalian atas berjalannya operasional administrasi dan penggunaan biaya kesehatan yang terjadi. Untuk hal tersebut maka mulai awal April 2019 Yakespenantam telah bekerjasama dengan PT Administrasi Medika atau lebih dikenal dengan AdMedika,

AdMedika adalah **Perusahaan Berbasis Teknologi** yang didirikan pada tahun 2002 dan bergabung dengan Telkom Group pada tahun 2010 di bawah anak perusahaan holding Telkom Indonesia, PT Multimedia Nusantara (TelkomMetra). Sebagai bagian dari Telkom Group, AdMedika didukung penuh oleh Telkom Indonesia dan anak-anak perusahaannya dengan sinergi dan kolaborasi yang optimal melalui Telkom Group Shared Solution untuk selalu memberikan solusi dan pelayanan terbaik untuk mitra dan kliennya.

Sebagai Perusahaan Teknologi Kesehatan AdMedika melayani jutaan anggota dengan berbagai layanan Total Health Solution yang komprehensif yang mencakup layanan *Health Claim Management Service*, *Health Digital Service* dan *Digital Provider Management Services*.

Layanan servis administrasi selalu didukung dengan teknologi terkini. Infrastruktur jaringan EDC AdMedika mencakup ribuan penyedia layanan kesehatan dengan kurang lebih 4200 Provider (RS & Kilnik) di seluruh Indonesia dan negara-negara tetangga. Dengan klien sekitar 200 perusahaan asuransi di Indonesia, perusahaan dengan pengelolaan kesehatan karyawan mandiri (*self-healthcare-managed*) seperti

Milik Negara (BUMN) seperti Pertamina, PLN, BI, PTBA dan Telkom sendiri.

Kerjasama Ad-Medika dengan Yakespenantam, adalah **sebatas operator** layanan administrasi yang pekerjaannya antara lain meliputi :

1. *Health Claim Management Service* meliputi *Claim analyst* atau Verifikasi kesesuaian antara Penyakit Pasien/Penderita, dengan Biaya Tagihan pengobatan serta Plafon atau benefit yang diberikan sesuai dengan Haknya
2. *Health Digital Service* meliputi Pemberian Informasi Kesehatan Pasien baik History kesehatan, penggunaan biaya, benefit hak kesehatan yang di peroleh serta plafon biaya yang telah digunakan maupun sisa plafon yang masih ada dengan teknologi berbasis Web yang dapat diakses oleh seluruh peserta
3. *Digital Provider Management Services* meliputi *Case Monitoring* Kesehatan untuk mengetahui perkembangan pasien yang sedang dalam perawatan, Data Entry, Pelaporan biaya kesehatan atas masing masing pasien/pensiunan, serta *Claim Payment Services*.

Dalam pelaksanaan kontrak pekerjaannya tersebut AdMedika didukung oleh tenaga Medis yang mumpuni seperti Dokter, Bidan, Perawat maupun tenaga medis lainnya yang selalu siap 24 Jam untuk membantu memonitor perkembangan Pasien Yakespenantam yang dirawat di rumah sakit Provider.

Dengan dukungan Teknologi Informasi dan jaringan yang tersebar serta tenaga operator TI yang cakap sesuai dengan bidangnya.

Dalam kerjasama ini Ad-Medika **tidak diberikan kebijakan apapun selain kebijakan yang sudah Tim Pembahasan Benefit bersama Ad Medika ditetapkan Antam melalui Yakespen**, AdMedika hanya sebatas

operator administrasi sebagaimana jika Yakespen menugaskan operator Karyawannya sendiri.

Semua kebijakan dalam pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan AdMedika mengacu pada Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor : 306.a/78112/DAT/2013 tentang bantuan pemeliharaan kesehatan bagi pensiunan PT ANTAM Tbk beserta keluarganya dan edaran direksi Nomor : 06.E/78112/SAT/2013, sehingga benefit dan pelayanan kesehatan yang diterima pensiunan tidak ada perbedaannya dibandingkan dengan pelayanan sebelum adanya kerja sama ini.

Keuntungan atau kelebihan yang dapat diperoleh dari kerja sama ini antara lain adalah :

A. Bagi Peserta/Pensiunan :

1. Dengan notifikasi SMS *Claim Management*, pasien atau peserta akan selalu mendapat informasi update mengenai proses klaim kesehatan mereka yang akan dikirimkan langsung ke ponsel melalui SMS. Layanan SMS Notifikasi ini akan mengurangi keluhan terhadap Yakespenantam, provider dan AdMedika, sehingga meningkatkan kualitas layanan
2. Pensiunan/Peserta dapat langsung mengetahui benefit yang diterima penggunaan biaya, riwayat claim, diagnosis maupun plafon yang masih tersisa melalui Web, HandPhone maupun dengan menunjukkan/menggesek kartu anggota pada saat melakukan pengobatan di rumah sakit.
3. Kartu AdMedika (*Valuecard*) mempunyai program menawarkan berbagai keuntungan dan promosi khusus bagi pemegang kartu AdMedika. Untuk mendapatkan promo dan keuntungan khusus di merchant-merchant mitra AdMedika seperti :
 - o Mendapatkan program promo yang diselenggarakan oleh merchant kepada *client's member*.
 - o Mendapatkan kesempatan untuk membeli/mendapatkan produk barang/jasa dengan harga/penawaran yang tidak didapatkan oleh pelanggan normal.
 - o Mendapatkan *update* informasi dari promo yang diberikan oleh merchant.
 - o Mendapatkan berbagai informasi baru untuk kegiatan preventif kesehatannya.
 - o Mendapatkan nilai tambah dan *prestige* sebagai pemegang kartu AdMedika.
4. Pensiunan Antam dapat melakukan pengobatan dimana saja pada Klinik atau Rumah Sakit yang terdapat jaringan provider AdMedika yang telah dilengkapi oleh terminal EDC dan AdPass yang terhubung dengan AdMedika *Claims Processing*

Systems (ADCPS). Dan sudah bekerjasama dengan AdMedika maupun Yakespenantam,. Dengan besaran dan Jaminan sesuai Haknya yang tercantum dalam Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor : 306.a/78112/DAT/2013

B. Sedangkan keuntungan bagi Yakespenantam antara lain :

1. Yakespenantam dapat meningkatkan pemberian layanan kesehatan yang lebih baik, cepat dan akurat dengan dukungan Teknologi Informasi Manajemen kepada seluruh Pensiunan
2. Dapat meminimalkan adanya resiko kecurangan ataupun kelalaian dalam Penggunaan biaya kesehatan sehingga dapat lebih terkontrol
3. Dengan adanya Integrasi Data Elektronik Memungkinkan Yayasan untuk tetap fokus pada kegiatan strategis bisnis, bebas dari infrastruktur dan manajemen *back-office* (Penghematan biaya SDM dan Efisiensi proses administratif) mengurangi biaya entri data, meningkatkan akurasi data dan mempercepat pembayaran klaim kepada provider member, dan payer atau pensiunan atas *Reimbursementnya*.
4. Dengan pengalaman mengelola informasi kesehatan, AdMedika mengembangkan sistem manajemen dan analisa data untuk menghasilkan informasi mendalam dalam mengidentifikasi tren kesehatan yang sangat membantu Yayasan dalam pengambilan keputusan strategis, merumuskan rencana Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif bagi Pensiunan,
5. Yakespen dapat memberikan pelayanan untuk kasus-kasus medis khusus yang diperlukan dengan memantau semua tahap perawatan medis mulai dari proses penerimaan, rawat inap dan proses bedah sampai dengan perawatan pemulihan. Hal ini untuk memastikan bahwa semua pasien akan mendapatkan pelayanan yang tepat, aman, hemat biaya dan nyaman sesuai dengan protokol dan skema manfaat yang disepakati
6. Memudahkan Yakespen untuk memberikaan Analisis/History Pengobatan Pensiun serta evaluasi, kontrol dan pengawasan, serta pertanggung jawabannya kepada seluruh pemangku kepentingan.

Semoga apa yang diupayakan Yakespenantam dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pensiunan dan keluarganya selalu mendapat Ridho dari Allah SWT, Amiin

**Wassalamuallaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,..
Salam Hormat Kami
Pengurus Yakespenantam**

Pegawai Yang Memasuki Masa Pensiun Periode Januari s/d Maret 2019

| NO | NIP | NAMA | Jkel | KANTOR/UNIT BISNIS | TGL. MULAI PENSIUN |
|----|--------------|----------------------------------|------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 13 8565 5010 | Rohyadi | Lk | Kantor Pusat | 1 Januari 2019 |
| 2 | 13 8063 4992 | Ny. Suarti i/d alm. Eman Suleman | Pr | UBP Emas Pongkor | 1 Januari 2019 |
| 3 | 30 8662 5048 | Gabriel Rotok Lion | Lk | UBPN Sultra | 1 Januari 2019 |
| 4 | 13 8565 5009 | Jahani Maya Sofyan | Lk | Kantor Pusat | 1 Januari 2019 |
| 5 | 10 8962 4701 | Deasyriana Guneswari | Pr | Kantor Pusat | 1 Januari 2019 |
| 6 | 16 9362 6261 | Rusdi | Lk | Kantor Pusat | 1 Januari 2019 |
| 7 | 30 9162 5868 | Amiruddin | Lk | Kantor Pusat | 1 Januari 2019 |
| 8 | 14 8762 4765 | Rusidi | Lk | UBPP Logam Mulia | 1 Januari 2019 |
| 9 | 13 9067 5426 | Rohidin | Lk | Kantor Pusat | 1 Januari 2019 |
| 10 | 14 8363 4749 | Bandung Samosir | Lk | Kantor Pusat | 1 Februari 2019 |
| 11 | 30 9563 6377 | Syamsir | Lk | UBPN Sultra | 1 Februari 2019 |
| 12 | 30 8563 5047 | Abraham | Lk | UBPN Sultra | 1 Februari 2019 |
| 13 | 30 9263 5879 | Ambrosius Adiwijaya | Lk | UBPN Sultra | 1 Februari 2019 |
| 14 | 30 8363 5146 | Jafar Layaba | Lk | UBPN Sultra | 1 Februari 2019 |
| 15 | 11 8963 4741 | Haerusli | Lk | UBPP Logam Mulia | 1 Februari 2019 |
| 16 | 20 8263 5330 | Isya Ansori | Lk | UBPE Pongkor | 1 Februari 2019 |
| 17 | 20 8263 5329 | Sukeb Jakim | Lk | UBPE Pongkor | 1 Februari 2019 |
| 18 | 40 8263 5572 | Akhmad Panjab | Lk | UBPE Pongkor | 1 Maret 2019 |
| 19 | 10 8763 4527 | Mita Azis | Pr | Kantor Pusat | 1 Maret 2019 |
| 20 | 10 9763 6667 | I Gede Gunawan | Lk | Kantor Pusat | 1 Maret 2019 |
| 21 | 30 9371 5905 | Ny. Hasni i/d Edi Lisman | Lk | Kantor Pusat | 1 Maret 2019 |

Milenial

Milenial (juga dikenal sebagai Generasi Y, Gen Y atau Generasi Langgas[1]) adalah kelompok demografi setelah Generasi X (Gen-X). Tidak ada batas waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari kelompok ini. Para ahli dan peneliti biasanya menggunakan awal 1980-an sebagai awal kelahiran kelompok ini dan pertengahan tahun 1990-an hingga awal 2000-an sebagai akhir kelahiran.

Milenial pada umumnya adalah anak-anak dari generasi Baby Boomers dan Gen-X yang tua. Milenial kadang-kadang disebut sebagai "*Echo Boomers*" karena adanya '*booming*' (peningkatan besar), tingkat kelahiran pada tahun 1980-an dan 1990-an. Untungnya di abad ke 20 tren menuju keluarga yang lebih kecil di negara-negara maju terus berkembang, sehingga dampak relatif dari "*baby boom echo*" umumnya tidak sebesar dari masa ledakan populasi pasca Perang Dunia II.

Karakteristik Milenial berbeda-beda berdasarkan wilayah dan kondisi sosial-ekonomi. Namun, generasi ini umumnya ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Di sebagian besar belahan dunia, pengaruh mereka ditandai dengan peningkatan liberalisasi politik dan ekonomi; meskipun pengaruhnya masih diperdebatkan. Masa Resesi Besar (*The Great Recession*) memiliki dampak yang besar pada generasi ini yang mengakibatkan tingkat pengangguran yang tinggi di kalangan anak muda, dan menimbulkan spekulasi tentang kemungkinan krisis sosial-ekonomi jangka panjang yang merusak generasi ini.

Pegawai Yang Telah Mendahului Kita

Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah menerima musibah ini.

Amin ya robbal 'alamin

| NO | NAMA | KANTOR/UNIT BISNIS | TGL. MENINGGAL | TGL. LAHIR |
|----|----------------------|--------------------|------------------|-------------------|
| 1 | Wahono | UBPE Pongkor | 04 Januari 2019 | 02 Januari 1955 |
| 2 | Odik Sodikin | UBPE Pongkor | 11 Januari 2019 | 12 September 1956 |
| 3 | Drs. E. Hengky Huwae | Unit Geomin | 11 Januari 2019 | 04 Oktober 1948 |
| 4 | Hasbullah | UBPB Kijang | 22 Januari 2019 | 01 Januari 1948 |
| 6 | Sadi | UPPB Cilacap | 20 Januari 2019 | 02 Januari 1943 |
| 7 | Basir Bruto | UBPN Sultra | 29 Januari 2019 | 31 Desember 1946 |
| 8 | Edi | UPE Cikotok | 31 Januari 2019 | 07 April 1949 |
| 9 | U. Mudjimin | UPE Cikotok | 04 Februari 2019 | 17 Agustus 1939 |
| 10 | Rebo | UBPB Kijang | 06 Februari 2019 | 08 September 1945 |
| 11 | Sumidi | UBPB Kijang | 09 Februari 2019 | 01 Desember 1940 |
| 12 | Sakimin | Kantor Pusat | 08 Februari 2019 | 05 Oktober 1934 |
| 13 | Muhammad Munadi | UPN Gebe | 08 Februari 2019 | 25 Mei 1959 |
| 14 | Ana | UPE Cikotok | 08 Februari 2019 | 23 Oktober 1950 |
| 15 | Benyamin Barang | UBPN Sultra | 11 Februari 2019 | 06 Juni 1943 |
| 16 | Michael Sampe | UBPN Sultra | 15 Februari 2019 | 01 Januari 1938 |
| 17 | Sattu Kona | UBPN Sultra | 17 Februari 2019 | 12 Februari 1953 |
| 18 | Suwarto | UBPN Sultra | 17 Februari 2019 | 19 April 1949 |
| 19 | Ust. Zain Yusuf | UBPN Sultra | 22 Februari 2019 | 15 April 1952 |
| 20 | Edi Lisman | Kantor Pusat | 27 Februari 2019 | 17 Juli 1971 |
| 21 | Ng.K.Suta | Kantor Pusat | 03 Maret 2019 | 10 April 1929 |
| 22 | Dermo | UBPE Pongkor | 03 Maret 2019 | 01 Des 1944 |
| 23 | Supardi | UBPN Sultra | 07 Maret 2019 | 17 Agustus 1951 |
| 24 | Santoso B. | UBPN Sultra | 07 Maret 2019 | 13 Maret 1954 |
| 25 | Nadas Setiawan | UPE Cikotok | 13 Maret 2019 | 18 Agustus 1955 |
| 26 | Buyamin | UBPB Kijang | 18 Maret 2019 | 16 Februari 1960 |

REDAKSI

Penanggung Jawab : Pengurus Dana Pensiun Antam

Pemimpin Redaksi : Sumarno

Staf Redaksi : - Rusnandi

- Kartika Widuri

Kontributor : Keluarga Besar Pensiunan PT. Antam Tbk.

Diterbitkan Oleh :

DAPEN ANTAM

Gedung Dapen Antam

Jl. Letjend. TB. Simatupang No.1

Tanjung Barat, Jakarta 12530

Telepon : (021) 7812635; Fax. 7891232

email : buletin.purnantam@dapenantam.com

